

Transkrip Hasil Wawancara

| No. | Nama | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|----------------------------|---|--|
| 1. | Pendeta Obet Nego, S.Th | <i>Panggilan Pendeta sebagai pemimpin</i> Menurut anda, siapakah yang memanggil/memilih Pendeta Gereja Toraja Mamasa Klasis Tommo? | Yang memanggil itu jelas dari Tuhan, pilihan dari Tuhan, tetapi yang menempatkan Pendeta ke jemaat adalah Badan Pekerja Sinode (PBS), sebelumnya ada tawar menawar antara jemaat dengan Pendeta untuk mengusulkan ke BPS agar Pendeta ditempatkan di mana yang jemaat dan pendeta mau tetapi sekarang sudah BPS yang menempatkan Pendeta tersebut. |
| | Penatua Markus | | Badan Pekerja Sinode yang menempatkan Pendeta kepada Jemaat yang berlaku sekarang ini. |
| | Penatua Yohanis | | Sinode yang memilih Pendeta untuk ditempatkan ke jemaat- |

| | | | |
|----|----------------------------|--|---|
| | Yohanis | | ditempatkan ke jemaat-jemaat. |
| 2. | Pendeta Obet Nego, S.Th | <i>Pendeta sebagai pemimpin spiritualitas</i> Apakah perilaku Pendeta yang tidak baik membawa pengaruh terhadap hidup beriman anggota jemaat? | Ia itu sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan iman jemaat karena itu Pendeta harus menjadi contoh yang baik dan jemaat punya hak untuk menyampaikan ke BPS jika Pendeta melakukan penyimpangan-penyimpangan dan BPS yang akan mempertimbangkan hal tersebut. |
| | Penatua Markus | | Ya tentu sangat berpengaruh. |
| | Toding | Apakah sikap hidup perilaku Pendeta dapat dijadikan panutan atau teladan hidup beriman anggota jemaat? | Pasti harus dapat dijadikan teladan karena dia seorang pemimpin jadi harus perhatikan hal yang bisa dicontoh baiknya. |

| | | | |
|----|----------------|---|--|
| | Kristina Repo' | Bagaimana pemahaman anda dengan bunyi ayat Kis.20:28? | Seorang pemimpin dalam hal ini Pendeta harus mampu menjaga diri terlebih dahulu baru menjaga diri orang banyak dan mampu memperlihatkan contoh yang baik bagi orang lain, mengembalikan pasti lebih mengarahkan jemaat ke arah yang lebih baik pastinya. |
| 3. | Kristina Repo' | <i>Presepsi warga jemaat mengenai kepemimpinan Pendeta</i> Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang kepemimpinan Pendeta? | Menurut saya Pendeta dalam kepemimpinannya masih kurang dalam menerapkan aturan gereja, meskipun sudah sebagian yang dilakukan dengan baik tetapi disisi lain kelemahannya ialah dalam hal kunjungan Pendeta, na ini yang sangat jarang dilakukan ke jemaat serta kurang berbaur dengan jemaat, ini menurut saya dan |

| | | | |
|--|-----------------|---|--|
| | | | ada juga jemaat yang pindah ke gereja lain karena kurangnya perhatian dari gembala itu yang saya pahami. |
| | Penatua Yohanis | Apakah tugas dan tanggung jawan kepemimpinan Pendeta selama ini sudah sesuai dengan kesaksian Alkitab? | Ya cukup sesuai karena ada aturan yang menuntut Pendeta dan Pendeta yang memegang doktrin gereja. |
| | Penatua Yohanis | Apakah kepemimpinan seorang Pendeta Gereja Toraja Mamasa Klasik Tommo di Jemaat Sion turut dipengaruhi oleh adat dan kebudayaan sekitar lingkungan? | ini yang menjadi pergumulan adat dan kebudayaan ada jemaat yang busaha menyingkirkan hal tersebut tetapi sekarang jemaat tidak boleh serta merta membabat habis itu maka terjadilah dalam pandangan Gereja Toraja Mamasa khususnya Jemaat Sion mengatakan bahwa pengudusan budaya, dalam arti ditedirikan dengan bagus didudukkan pada |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p> posisinya yang sesuai dengan firman Allah diterima otomatis, tidak boleh tidak karena kita tidak bisa hidup tanpa budaya. Meskipun dipengaruhi oleh adat dan kebudayaan secara khusus Jemaat Sion tetapi harus hidup dalam kebinekaan dan Pemimpin harus memberikan mumi kebenaran firman Tuhan sehingga kebinekaan yang ada bukan dianggap musuh tetapi sebagai bagian potensi yang ada. </p> |
|--|--|--|--|

Meninjau dan Mengamati Lokasi Penelitian, serta Keadaan Sekitar
Gereja Toraja Mamasa Klasik Tommo Jemaat Sion:

Adapun lokasi tempat penelitian berada di Tommo, Gereja Toraja Mamasa Klasik Tommo Jemaat Sion, dengan jumlah 255 jiwa saat ini, yang terdiri dari; KK 56, Persekutuan Kaum Bapak 49 orang, Persekutuan Perempuan 52 orang, Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Mamasa 35 orang, Persekutuan Anak Remaja 13 orang, Sekolah Minggu 39 orang, dan duda 4 orang, janda 5 orang dan jompo 2 orang.

Pedoman Observasi

Adapun aspek-aspek yang akan diteliti yaitu:

1. Meninjau dan Mengamati Lokasi Penelitian, serta Keadaan Sekitar Gereja Toraja Mamasa Klasik Tommo Jemaat sion
2. Menyangkut Panggilan Pendeta sebagai Pemimpin
3. Menyangkut Pendeta sebagai pemimpin spiritualitas
4. Menyangkut Presepsi warga jemaat mengenai Kepemimpinan Pendeta

Pedoman Wawancara

Menurut kesaksian Alkitab, bahwa Pendeta adalah pemimpin, penilik, penanggungjawab atas seluruh kawanan domba untuk mengembalikan jemaat Allah dan menjaga dirinya sendiri (Kisah Para Rasul 20:28), disaksikan pula juga bahwa Tuhan adalah pemimpin orang percaya.

1. Panggilan Pendeta Sebagai` Pemimpin (Pendeta dan Majelis)
 - a. Menurut anda, siapakah yang memanggil/memilih Pendeta Gereja Toraja Mamasa Klasik Tommo?
2. Pendeta sebagai pemimpin spiritualitas (Pendeta, Majelis dan Anggota Jemaat)

- a. Apakah perilaku Pendeta yang tidak baik membawa pengaruh terhadap hidup beriman anggota jemaat?
 - b. Apakah sikap hidup perilaku Pendeta dapat dijadikan panutan atau teladan hidup beriman anggota jemaat?
 - c. Bagaimana pemahaman anda dengan bunyi ayat Kis.20:28?
3. Presepsi warga jemaat mengenai Kepemimpinan Pendeta (Majelis dan Anggota Jemaat)
- a. Bagaimana Pemahaman bapak/ibu tentang kepemimpinan Pendeta?
 - b. Apakah tugas dan tanggung jawab kepemimpinan Pendeta selama ini sudah sesuai dengan kesaksian Alkitab?
 - c. Apakah tugas dan tanggung jawab sebagai kepemimpinan Pendeta sudah menempatkan sikap sebagai seorang pemimpin jemaat?
 - d. Apakah kepemimpinan Pendeta turut dipengaruhi oleh adat dan kebudayaan sekitar lingkungan?